

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit pada ginjal merupakan salah satu penyakit yang sering dialami oleh pasien. Contohnya adalah infeksi ginjal akut, nefrolithiasis, kanker pada ginjal, serta salah satu penyakit yang banyak dialami, yaitu penyakit gagal ginjal.

Saat ini, jumlah pasien gangguan ginjal semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kelompok pasien terbanyak berasal dari kelompok usia 50 tahun ke atas karena pada usia itu ginjal mulai mengalami proses degenerasi dan mulai munculnya penyakit-penyakit lain yang mendasari, seperti diabetes dan hipertensi.

Oleh karena itu, beragam cara perawatan dilakukan untuk memulihkan kualitas ginjal pasien. Proses yang telah banyak dikenal oleh khalayak umum contohnya adalah hemodialisis dan transplantasi ginjal bagi pasien dengan gagal ginjal. Namun salah satu metode perawatan yang kurang dikenal pasien dan relatif lebih nyaman untuk pasien adalah CAPD, singkatan dari *continuous ambulatory peritoneal dialysis* yang bisa diterjemahkan sebagai dialisis peritoneal yang bergerak dan berkelanjutan. Metode ini tidak memerlukan pasien untuk dirawat inap di rumah sakit, maka pasien bisa menjadwalkan waktu yang fleksibel baginya.

Di Rumah Sakit Saiful Anwar, Malang, pasien berdatangan dari wilayah Malang Raya maupun dari luar Malang Raya untuk memperoleh perawatan CAPD. Hal ini dikarenakan

Rumah Sakit Saiful Anwar memiliki fasilitas yang cukup baik untuk melakukan perawatan CAPD di Jawa Timur selain di Surabaya.

Pada makalah ini, penulis lebih memfokuskan pada pasien yang menjalani proses CAPD, sehingga penulis berharap makalah ini bisa memberikan wawasan baru mengenai CAPD yang merupakan salah satu cara perawatan pada pasien dengan gangguan ginjal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil dan distribusi pada pasien CAPD di Rumah Sakit Saiful Anwar, Malang dengan keadaan demografis dan status pasien?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan distribusi pada pasien CAPD di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar, Malang dengan beberapa variabel.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui profil dan distribusi pada pasien CAPD di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar, Malang dengan keadaan demografis (usia, jenis kelamin, domisili).
2. Mengetahui profil dan distribusi pada pasien CAPD di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar, Malang dengan status pasien (hidup atau meninggal).

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

1. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang perawatan CAPD.
2. Merupakan suatu penelitian yang dapat dikembangkan oleh institusi.
3. Merupakan suatu penelitian yang memberikan informasi terbaru bagi institusi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan mengenai proses CAPD dalam perawatan pasien penyakit ginjal, khususnya pada penyakit gagal ginjal.
2. Membantu praktisi klinis untuk mengetahui karakteristik pasien pada laboratorium CAPD RSSA Malang.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk topik CAPD secara umum dan topik karakteristik pada pasien CAPD secara khusus.